

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif analitik diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis keberhasilan implementasi dari rekam medis elektronik terhadap kualitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Panti Waluya Malang. Dimana variabel independent yaitu keberhasilan implementasi yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas pengguna, penggunaan dan manfaat bersih. Sedangkan variabel dependent yaitu kualitas pelayanan yang terdiri dari *tangibles*, *reability*, *responsive*, *assurance* dan *empaty*. Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan software SPSS.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Panti Waluya Malang. Waktu penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah bulan Juli Tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi) (Abdussamad 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu 33 tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam proses pendaftaran, dan petugas di bagian poli rawat jalan yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem tersebut. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada penilaian dari petugas pendaftaran rawat jalan dan petugas di bagian poli rawat jalan sebagai pelaksana utama dalam implementasi rekam medis elektronik dan pelayanan yang terkait.

3.3.2 Sampel

Menurut (Garaika, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. *Proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan menentukan jumlah sampel dari tiap kelompok berdasarkan proporsi jumlah anggota dalam populasi. Setiap responden dipilih secara acak agar memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan yaitu **33 orang yang bertugas** di pendaftaran rawat jalan, petugas rekam medis dan petugas di poli rawat

jalan,, yang terlibat secara aktif dalam penggunaan sistem RME di Rumah Sakit Panti Waluya Malang, masing masing berjumlah sebagai berikut:

| No | Bagian | Subjek |
|----|---------------------|--------|
| 1. | Petugas pendaftaran | 16 |
| 2. | Petugas Poli | 14 |
| 3. | Petugas Rekam Medis | 3 |

(Sumber: Rumah Sakit Panti Waluya Malang, 2025)

Untuk menentukan total sampel yang dibutuhkan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi
e=0,05

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,05)^2}$$
$$n = \frac{33}{1,0825} = 30,484 \approx 30$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yaitu sebesar 30 orang. Setelah jumlah sampel ditentukan, selanjutnya peneliti menggunakan teknik *Random Sampling* dalam menentukan sampel dari masing-masing unit kerja. Teknik ini digunakan karena populasi terbagi dalam tiga kelompok yang berbeda, yaitu di pendaftaran rawat jalan, petugas rekam medis dan petugas di poli rawat jalan, sehingga perlu dilakukan pembagian sampel secara proporsional agar masing-masing kelompok terwakili secara adil. Proporsi sampel untuk setiap unit dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_{poli} = \frac{14}{33} \times 30 = 12,727 \approx 13$$

$$n_{pendaftaran} = \frac{16}{33} \times 30 = 14,545 \approx 15$$

$$n_{Petugas Rekam Medis} = \frac{3}{33} \times 30 = 2,727 \approx 3$$

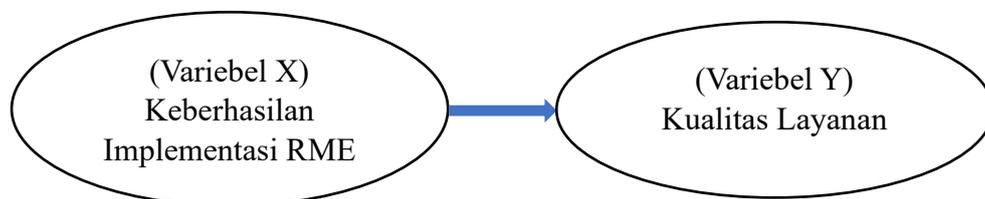
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, karakteristik, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dalam topik yang dipilih untuk dikaji oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Amruddin et, al. 2022). Variabel penelitian dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan hubungan antar variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau secara teoritis memiliki dampak terhadap variabel lainnya.
2. Variabel terikat (dependent variable), adalah variabel yang dibuat berdasarkan pemikiran ilmiah dan merupakan hasil dari perubahan variabel lainnya. (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijelaskan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 1 Variabel Penelitian

3.4.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan bagaimana sebuah variabel akan dioperasionalkan atau diketahui nilainya pada penelitian. Operasional variabel yang digunakan harus selaras dengan konseptual yang dijelaskan sebelumnya. pengoperasionalan variabel ini juga berhubungan dengan proksi yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian (Pramita et al., 2021).

Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

| Variabel | Sub Variabel | Defenisi Operasional | Skala | Alat Ukur | Hasil Ukur |
|-------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|----------------------------------------------------------------------------|
| Keberhasilan Implementasi RME <i>(Independent)</i> | Kualitas Sistem | Persepsi pengguna terhadap kehandalan teknis sistem, kemudahan navigasi, dan kecepatan akses RME. | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 6-10 Buruk = 11-15 Baik = 16-20 Sangat Baik = 2-24 |
| | Kualitas Informasi | Tingkat keakuratan, relevansi, kelengkapan, dan keterkinian informasi yang ditampilkan oleh sistem | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 5-8 Buruk = 9-12 Baik = 13-16 Sangat Baik = 17-20 |

| | | | | | |
|-----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| | Kualitas Layanan | Dukungan teknis yang diberikan kepada pengguna terkait pemanfaatan sistem RME | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 5-8 Buruk = 9-12 Baik = 13-16 Sangat Baik = 17-20 |
| | Penggunaan | Seberapa sering dan optimal sistem RME digunakan dalam aktivitas pelayanan medis | Ordinal | Kuesioner | Sanagt Buruk = 4-6 Buruk = 7-9 Baik = 10 -12 Sangat Baik = 13-16 |
| | Kepuasan Pengguna | Tingkat kepuasan pengguna terhadap pengalaman menggunakan sistem RME | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 4-6 Buruk = 7-9 Baik = 10 -12 Sangat Baik = 13-16 |
| | Manfaat Bersih | Dampak positif sistem RME terhadap efisiensi, ketepatan pencatatan, dan peningkatan layanan | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 5-8 Buruk = 9-12 Baik = 13-16 Sangat Baik = 17-20 |
| Kualitas Pelayanan <i>(Dependen)</i> | <i>Tangibles</i> (Bukti fisik digital) | Tampilan visual sistem RME, desain antarmuka, dan ketersediaan fitur | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 5-8 Buruk = 9-12 Baik = 13-16 |

| | | | | | |
|--|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| | | yang menunjang kemudahan penggunaan | | | Sangat Baik = 17-20 |
| | <i>Reliability</i> (Keandalan sistem) | Kemampuan sistem RME bekerja secara konsisten, stabil, dan tanpa error | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 5-8 Buruk = 9-12 Baik = 13-16 Sangat Baik = 17-20 |
| | <i>Responsiveness</i> (Daya tanggap sistem) | Kemampuan sistem memberikan respons cepat terhadap input pengguna atau permintaan data | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 4-6 Buruk = 7-9 Baik = 10 -12 Sangat Baik = 13-16 |
| | <i>Assurance</i> (Jaminan keakuratan) | Keyakinan pengguna bahwa sistem RME aman, data tidak disalahgunakan, dan terlindungi | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 5-8 Buruk = 9-12 Baik = 13-16 Sangat Baik = 17-20 |
| | <i>Empathy</i> (Kemudahan personalisasi) | Sejauh mana sistem RME dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan mudah dipahami | Ordinal | Kuesioner | Sangat Buruk = 4-6 Buruk = 7-9 Baik = 10 -12 Sangat Baik = 13-16 |

| | | | | | |
|--|--|---------------------------|--|--|--|
| | | oleh semua kalangan | | | |
|--|--|---------------------------|--|--|--|

3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:102) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data/mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Oleh karena itu, jumlah instrumen yang akan digunakan dalam mengukur fenomena yang dapat diamati harus cukup banyak. Ini karena setiap instrumen akan melakukan pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus memiliki skala. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan google form. Dalam penelitian ini, semua variabel akan diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan tipe skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3. 2 skala penilaian untuk pernyataan kuesioner

| Skor | Pilihan Jawaban | Keterangan |
|------|-----------------|---------------------|
| 1 | STS | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | TS | Tidak Setuju |
| 3 | S | Setuju |
| 4 | SS | Sangat Setuju |

Kuesioner

yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada lampiran yang akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Rumah Sakit Panti Waluya Malang dengan Responden yang berbeda.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indikator yang menunjukkan seberapa akurat atau autentik suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas tinggi, sedangkan yang kurang valid memiliki tingkat validitas rendah. Instrumen yang valid mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat, mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara akurat. Tingkat validitas instrumen mencerminkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan gambaran yang dimaksudkan dari variabel tersebut (Abubakar, 2021). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 29 pertanyaan terkait implementasi keberhasilan RME dan 23 pertanyaan terkait kualitas pelayanan. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dengan jumlah 8 responden. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 3 hasil uji validitas kualitas informasi

| Indikator | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|
| X1.1 | 0,778 | 0,349 | VALID |
| X1.2 | 0,898 | 0,349 | VALID |
| X1.3 | 0,795 | 0,349 | VALID |
| X1.4 | 0,898 | 0,349 | VALID |
| X1.5 | 0,942 | 0,349 | VALID |

Tabel 3. 4 hasil uji validitas kualitas sistem

| Indikator | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|
| X1.1 | 0,775 | 0,349 | VALID |
| X1.2 | 0,745 | 0,349 | VALID |
| X1.3 | 0,775 | 0,349 | VALID |
| X1.4 | 0,745 | 0,349 | VALID |
| X1.5 | 0,745 | 0,349 | VALID |

Table 3.5 hasil uji validitas layanan

| Indikator | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|
| X1.1 | 0,883 | 0,349 | VALID |
| X1.2 | 0,843 | 0,349 | VALID |

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| X1.3 | 0,883 | 0,349 | VALID |
| X1.4 | 0,781 | 0,349 | VALID |
| X1.5 | 0,867 | 0,349 | VALID |

Table 3.6 hasil uji validitas kualitas pengguna

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X1.1 | 0,895 | 0,349 | VALID |
| X1.2 | 0,777 | 0,349 | VALID |
| X1.3 | 0,799 | 0,349 | VALID |
| X1.4 | 0,732 | 0,349 | VALID |

Table 3.7 hasil uji validitas penggunaan

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X1.1 | 0,918 | 0,349 | VALID |
| X1.2 | 0,961 | 0,349 | VALID |
| X1.3 | 0,958 | 0,349 | VALID |
| X1.4 | 0,939 | 0,349 | VALID |

Table 3.8 hasil uji validitas manfaat bersih

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X1.1 | 0,973 | 0,349 | VALID |
| X1.2 | 0,973 | 0,349 | VALID |
| X1.3 | 0,973 | 0,349 | VALID |
| X1.4 | 0,944 | 0,349 | VALID |
| X1.5 | 0,870 | 0,349 | VALID |

Table 3.9 hasil uji validitas y1

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y1.1 | 0,964 | 0,349 | VALID |
| Y1.2 | 0,893 | 0,349 | VALID |
| Y1.3 | 0,964 | 0,349 | VALID |
| Y1.4 | 0,893 | 0,349 | VALID |
| Y1.5 | 0,776 | 0,349 | VALID |

Table 3.10 hasil uji validitas y2

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y2.1 | 0,877 | 0,349 | VALID |
| Y2.2 | 0,773 | 0,349 | VALID |
| Y2.3 | 0,790 | 0,349 | VALID |

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| Y2.4 | 0,737 | 0,349 | VALID |
| Y2.5 | 0,877 | 0,349 | VALID |

Table 3.11 hasil uji validitas y3

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y3.1 | 0,737 | 0,349 | VALID |
| Y3.2 | 0,827 | 0,349 | VALID |
| Y3.3 | 0,737 | 0,349 | VALID |
| Y3.4 | 0,737 | 0,349 | VALID |
| Y3.5 | 0,793 | 0,349 | VALID |

Table 3.12 hasil uji validitas y4

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y4.1 | 0,971 | 0,349 | VALID |
| Y4.2 | 0,971 | 0,349 | VALID |
| Y4.3 | 0,859 | 0,349 | VALID |
| Y4.4 | 0,859 | 0,349 | VALID |

Table 3.13 hasil uji y5

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y5.1 | 0,992 | 0,349 | VALID |
| Y5.2 | 0,992 | 0,349 | VALID |
| Y5.3 | 0,992 | 0,349 | VALID |
| Y5.4 | 0,992 | 0,349 | VALID |
| Y5.5 | 0,849 | 0,349 | VALID |

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa dari 52 item pernyataan terkait keberhasilan implementasi RME dan kualitas pelayanan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r table sebesar 0,349. Sehingga, 52 item pertanyaan tersebut dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

2. Uji realibilitas

Uji Reliabilitas dapat dilakukan apabila item pertanyaan dinyatakan valid. Uji Relibilitas dalam penelitian ini terdiri dari 52 pertanyaan terkait dengan keberhasilan implementasi RME dan kualitas pelayanan yang telah valid. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Table 3.13 hasil uji realibilitas Keberhasilan Implementasi RME

| Indikator | Cronbach's Alpha | Alpha (Std. Items) | Simpulan Reabilitas |
|--------------------|-------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Kualitas informasi | 0,914 | 0,60 | Reliabel |
| Kualitas sistem | 0,945 | 0,60 | Reliabel |
| Kualitas layanan | 0,866 | 0,60 | Reliabel |
| penggunaan | 0,812 | 0,60 | Reliabel |
| Kepuasan pengguna | 0,853 | 0,60 | Reliabel |
| Manfaat bersih | 0,958 | 0,60 | Reliabel |

Tabel 3.14 Hasil uji realibilitas kualitas pelayanan

| Indikator | Cronbach's Alpha | Alpha (Std. Items) | Simpulan Reabilitas |
|-----------------------|-------------------------|---------------------------|----------------------------|
| <i>Tangibles</i> | 0,941 | 0,60 | Reliabel |
| <i>Reliability</i> | 0,849 | 0,60 | Reliabel |
| <i>Responsiveness</i> | 0,960 | 0,60 | Reliabel |
| <i>Assurance</i> | 0,936 | 0,60 | Reliabel |
| <i>Empati</i> | 0,981 | 0,60 | Reliabel |

Berdasarkan uji *Reliabilitas* maka dapat dikatakan bahwa instrument keberhasilan implementasi RME terhadap kualitas pelayanan dinyatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer, yakni informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi masalah penelitian, setelah itu peneliti memilih metode penelitian yang sesuai yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selanjutnya sampel dipilih menggunakan *Proportional random sampling* untuk memastikan representativitas populasi. Setelah penentuan sampel penelitian, selanjutnya adalah pembuatan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dibuat untuk mengumpulkan data

yang relevan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk memastikan akurasi dan konsistensi data. Kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas tersebut dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian untuk memperoleh data penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan

Setelah data terkumpul dan peneliti memastikan data pada instrumen penelitian telah terisi, kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data dengan tahapan berikut:

1) Editing

Pada tahap edit data ini, peneliti akan melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan untuk diteliti kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner. Pada tahap ini, peneliti akan memeriksa data yang sudah terkumpul untuk memeriksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian kuesioner.

2) Coding

Pada tahap *coding* ini bertujuan untuk mempermudah proses entry data yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya sehingga saat memindahkan data dari kuesioner kedalam SPSS dapat lebih mudah. Pengodean untuk variabel independen dan dependen yang digunakan yaitu nilai 1 = sangat tidak setuju, nilai 2 = tidak setuju, nilai 3 = setuju, nilai 4 = sangat setuju.

3) Tahap entry

Pada tahap *entry* dilakukan dengan memindahkan data dari lembar kuesioner yang sudah di coding ke dalam tabel yang ada di SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

4) Tahap cleaning

Pada tahapan *cleaning* ini yaitu menganalisis kesalahan entry data yang ada pada tabel. Sehingga meminimalisir kesalahan yang tidak sengaja dilakukan saat mengentry data.

3.6.2 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:226) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan didiskusikan secara deskriptif. Dalam karya ini, para peneliti terlibat dalam mendeskripsikan jawaban atau tanggapan responden terhadap semua konsep yang diukur.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan rata-rata tingkat keberhasilan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) serta persepsi terhadap kualitas pelayanan rawat jalan, keduanya berdasarkan penilaian dari petugas rekam medis. Seluruh data dikumpulkan dari satu kelompok responden yang sama, yaitu petugas rekam medis, yang memiliki peran langsung dalam penggunaan sistem RME sekaligus memiliki persepsi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Dengan pendekatan ini, analisis dilakukan dengan menyajikan kecenderungan nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel, kemudian dibahas secara analitik untuk melihat keterkaitan persepsi internal antara keberhasilan implementasi sistem dan kualitas pelayanan, tanpa melibatkan kelompok responden lain.

Variabel keberhasilan implementasi RME:

- 1) Kualitas informasi (5 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum: $5 \times 4 = 20$

Skor minimum: $5 \times 1 = 5$

Interval: $(20-5)/4 = 3,75$

Kategori rentang skor untuk kualitas informasi:

Sangat buruk = 5-8

Buruk = 9-12

Baik = 13-16

Sangat baik = 17-20

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

- 2) Kualitas sistem (6 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum $6 \times 4 = 24$

Skor minimum: $6 \times 1 = 6$

Interval: $(24-6)/4 = 4,5$

Kategori rentang skor untuk kualitas sistem:

Sangat buruk = 6-10

Buruk = 11-15

Baik = 16-20

Sangat baik = 20-24

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100$$

- 3) Kualitas layanan (5 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum $5 \times 4 = 20$

Skor minimum: $5 \times 1 = 5$

Interval: $(20-5)/4 = 3,75$

Kategori rentang skor untuk kualitas layanan:

Sangat buruk = 5-8

Buruk = 9-12

Baik = 13-16

Sangat baik = 17-20

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

4) Penggunaan (4 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum: $4 \times 4 = 16$

Skor minimum: $4 \times 1 = 4$

Interval: $(16-4)/4 = 3$

Kategori rentang skor untuk kepuasan pengguna:

Sangat buruk = 4-6

Buruk = 7-9

Baik = 10-12

Sangat baik = 13-16

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

5) Kepuasan pengguna (4 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum: $4 \times 4 = 16$

Skor minimum: $4 \times 1 = 4$

Interval: $(16-4)/4= 3$

Kategori rentang skor untuk kepuasan pengguna:

Sangat buruk= 4-6

Buruk = 7-9

Baik = 10-12

Sangat baik = 13-16

Persentase per kategori=

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

6) Manfaat bersih (5 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum $5 \times 4 = 20$

Skor minium: $5 \times 1 = 5$

Interval: $(20-5)/4= 3,75$

Kategori rentang skor untuk kualitas layanan:

Sangat buruk= 5-8

Buruk = 9-12

Baik = 13-16

Sangat baik = 17-20

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

7) *Tangibles* (5 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum: $5 \times 4 = 20$

Skor minium: $5 \times 1 = 5$

Interval: $(20-5)/4= 3,75$

Kategori rentang skor untuk kualitas layanan:

Sangat buruk= 5-8

Buruk = 9-12

Baik = 13-16

Sangat baik = 17-20

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

8) *Realibility* (5 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum: $5 \times 4 = 20$

Skor minium: $5 \times 1 = 5$

Interval: $(20-5)/4 = 3,75$

Kategori rentang skor untuk kualitas layanan:

Sangat buruk= 5-8

Buruk = 9-12

Baik = 13-16

Sangat baik = 17-20

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

9) *Responsiveness* (4 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum: $4 \times 4 = 16$

Skor minium: $4 \times 1 = 4$

Interval: $(16-4)/4 = 3$

Kategori rentang skor untuk kepuasan pengguna:

Sangat buruk= 4-6

Buruk = 7-9

Baik = 10-12

Sangat baik = 13-16

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

10) *Assurance* (5 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum: $5 \times 4 = 20$

Skor minimum: $5 \times 1 = 5$

Interval: $(20-5)/4 = 3,75$

Kategori rentang skor untuk kualitas layanan:

Sangat buruk = 5-8

Buruk = 9-12

Baik = 13-16

Sangat baik = 17-20

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

11) *Empathy* (4 pernyataan, skala 1-4)

Skor maksimum: $4 \times 4 = 16$

Skor minimum: $4 \times 1 = 4$

Interval: $(16-4)/4 = 3$

Kategori rentang skor untuk kepuasan pengguna:

Sangat buruk = 4-6

Buruk = 7-9

Baik = 10-12

Sangat baik = 13-16

Persentase per kategori =

$$\frac{\text{jumlah responden dikategorikan tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

b. Inferensial

Menurut Sugiyono (2019) analisis inferensial merupakan teknik statistik dalam menganalisis data yang diberlakukan untuk populasi yang kesimpulannya dinyatakan dalam bentuk presentase. Analisis inferensial ini disebut juga statistik probabilitas karena kebenaran data sampel bersifat peluang (probability). Peluang kesalahan maupun kepercayaan disebut dengan taraf signifikansi. Analisis inferensial yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis lalu mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen yaitu keberhasilan impleentasi rekam medis elektronik dan variabel dependen yaitu kualitas pelayanan rawat jalan. Untuk mengetahui pengaruh diantaranya, dengan cara rumus regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y: Variabel dependent (kualitas pelayanan rawat jalan)

X: Variabel independent (keberhasilan impleentasi rekam medis elektronik)

a: Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b: Koefisien regresi

e: Pengaruh variable lain yang tidak ikut dianalisis

3.7 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penelitian, peneliti diharapkan menerapkan sikap ilmiah dan mengikuti prinsip-prinsip yang terdapat dalam etika

penelitian. Meskipun tidak semua penelitian membawa risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, peneliti tetap memiliki tanggung jawab untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan terkait partisipasi subjek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, calon responden diberikan penjelasan mengenai informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Individu diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dan mereka memiliki kebebasan untuk menolak berpartisipasi serta hak untuk menarik diri dari penelitian. Berikut merupakan upaya yang peneliti lakukan dalam menerapkan etika penelitian terhadap subjek penelitian :

1. Lembar Persetujuan menjadi Responden (*Informed Consent*)

Peneliti menyediakan formulir *informed consent* dan menjelaskan tujuan, maksud, serta dampak yang mungkin terjadi selama pengambilan data kepada responden. *Informed consent* dirancang agar responden memiliki pemahaman terhadap maksud dan tujuan penelitian, serta memahami potensi dampaknya. Dalam proses pengisian *informed consent*, jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, mereka diminta untuk menandatangani formulir persetujuan. Sebaliknya, jika responden tidak bersedia, peneliti dilarang memaksa dan harus menghormati keputusan yang diambil oleh responden. (Nursalam, 2016).

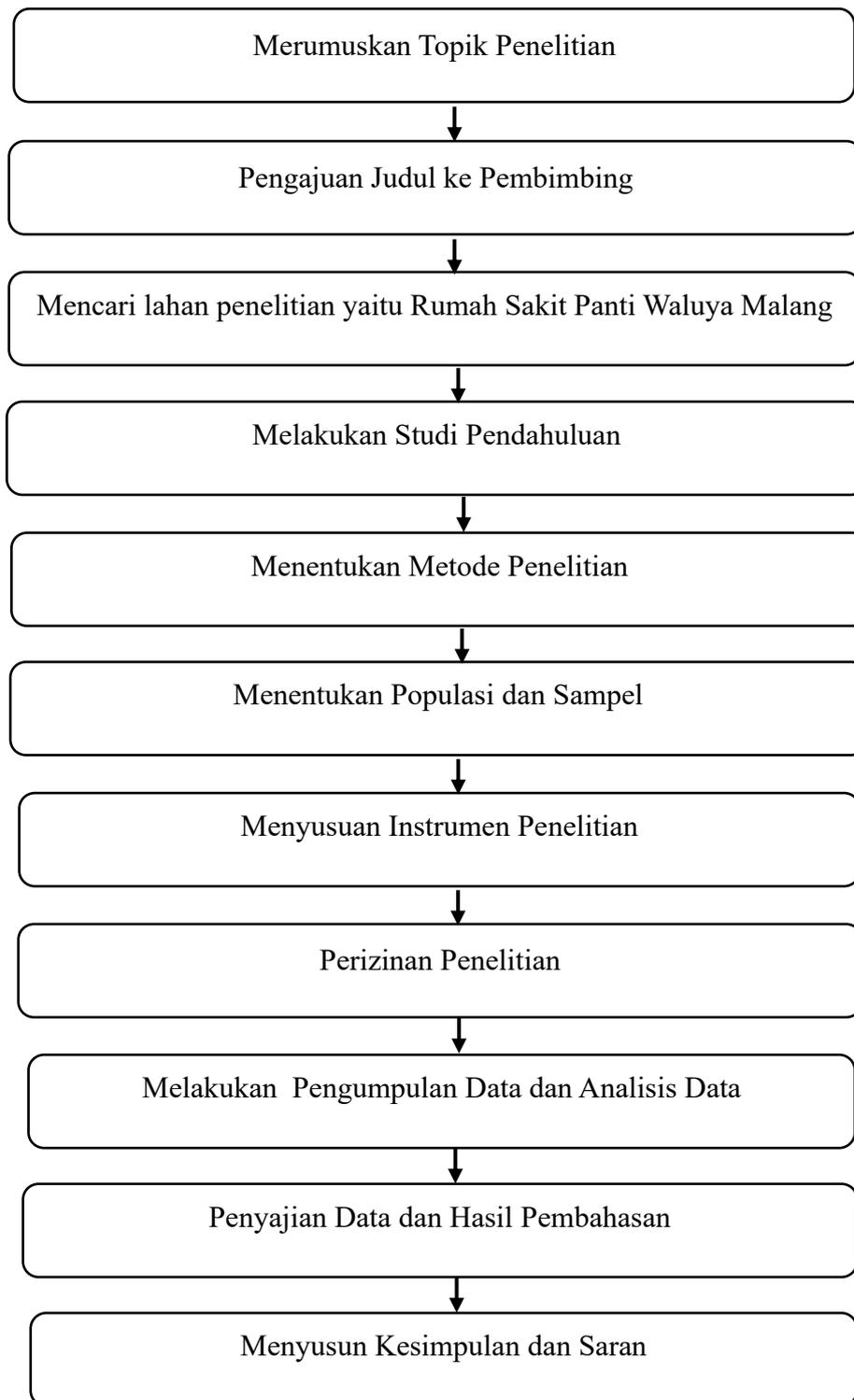
2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden tidak diharuskan mencantumkan nama lengkap sesuai dengan kartu tanda penduduk pada lembar kuesioner namun, mereka diperbolehkan untuk mencatat inisial nama depan mereka. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan data responden yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Fitrah & Luthfiyah 2017).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menyampaikan kepada responden bahwa kerahasiaan informasi dari setiap responden akan dijamin baik secara lisan maupun tertulis. Peneliti akan mempertanggungjawabkan semua informasi dan data yang diperoleh dari responden untuk keperluan penelitian. *Confidentiality* bertujuan memberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi tertulis dan tidak tertulis, serta memperhatikan masalah lain yang mungkin muncul selama penelitian berlangsung. Seluruh data penelitian yang telah terkumpul harus dijaga kerahasiaannya (Notoatmodjo, 2015).

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian